

BAB V

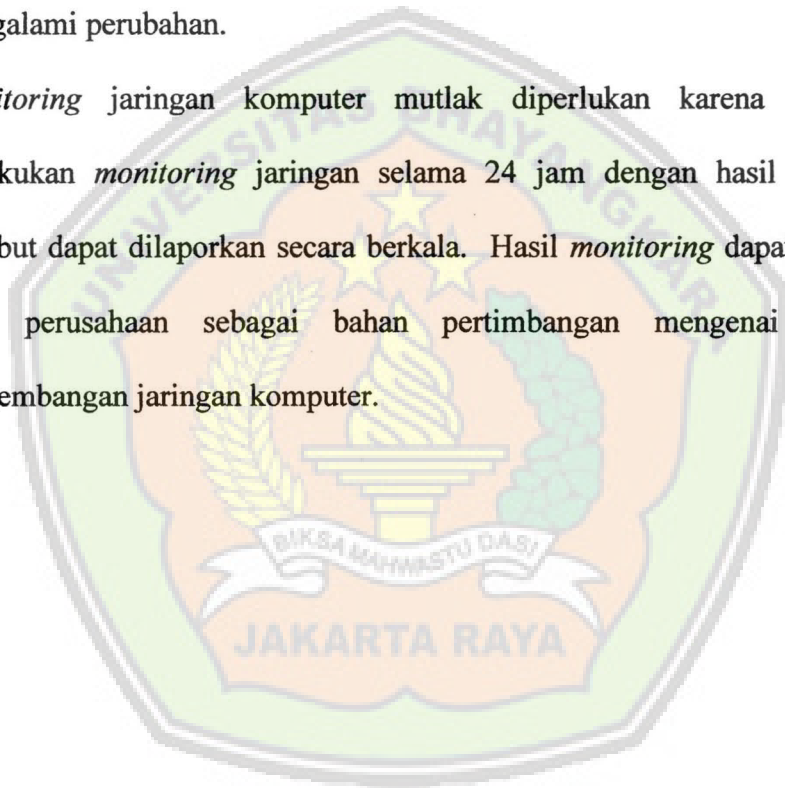
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melalui tahap-tahap pembuatan *routing* dinamis menggunakan OSPF pada jaringan kepabeanan PT EDI Indonesia beserta *monitoring* jaringan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan utama pada jaringan, yaitu antar tiap *node* dalam jaringan bisa berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan *dynamic routing* OSPF, bisa dibuktikan dengan melakukan *test* paket *Internet Control Message Protocol* (ICMP) dan bisa ditelusuri lebih lanjut dengan fitur *traceroute* untuk *router* dan *tracert* untuk unit PC.
2. *Dynamic Routing* OSPF dapat menentukan *best path* atau jalur terpendek yang akan diambil untuk mencapai alamat IP tujuan.
3. Dengan adanya segmentasi *area* pada OSPF, setiap *event* akan mencantumkan ID *area* OSPF, sehingga untuk *troubleshooting* akan lebih mudah menemukan titik mana yang mengalami gangguan sehingga tidak dapat dilewati oleh paket data.
4. Pengujian *fault tolerance* membuktikan bahwa *routing* dinamis OSPF dapat mencari rute alternatif yang akan diambil bila *best path* tidak dapat dilewati, sehingga komunikasi tetap dapat berjalan dan perbaikan atas *link* yang mengalami gangguan dapat dilakukan paralel tanpa menimbulkan gangguan berarti pada komunikasi data.

5. Skalabilitas atau pengembangan luas jaringan untuk keperluan lainnya dapat dilakukan dengan mudah dengan *routing* dinamis OSPF, dikarenakan tiap jaringan yang akan dikembangkan hanya perlu menerapkan *routing* dinamis OSPF sebagai protokol komunikasi-nya, maka selanjutnya untuk penambahan *routing* pada *router* akan dilakukan secara otomatis oleh *routing* dinamis OSPF, yang akan secara berkala memperbarui tabel *routing* apabila jaringan mengalami perubahan.
6. *Monitoring* jaringan komputer mutlak diperlukan karena perusahaan melakukan *monitoring* jaringan selama 24 jam dengan hasil *monitoring* tersebut dapat dilaporkan secara berkala. Hasil *monitoring* dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan mengenai kebijakan pengembangan jaringan komputer.



5.2 Saran

Setelah melakukan pengujian *routing* dinamis melalui metode simulasi dan penerapan *monitoring* terhadap jaringan perusahaan, ada beberapa *point* yang bisa dijadikan bahan perbaikan dan pengembangan untuk kajian pada sistem berjalan, antara lain sebagai berikut :

1. Menyediakan *router* dengan spesifikasi yang cukup untuk menangani *routing* dinamis yang membutuhkan *resource* lebih besar dibandingkan *routing* statis.
2. Menggunakan ISP yang bisa menyediakan penerapan *routing* dinamis melalui jaringan.
3. Dengan dilakukan pengujian dan analisa yang dilakukan terhadap proses pengerjaan skripsi ini, kuat keyakinan penulis bahwa *routing* dinamis OSPF layak digunakan sebagai *routing* protokol pada *router backbone* atau jaringan pusat.
4. Untuk kebutuhan *maintenance* dan *troubleshoot* permasalahan pada aplikasi *monitoring* jaringan, dapat menggunakan aplikasi *monitoring* jaringan versi berbayar(*license*) agar apabila terjadi kendala atau masalah pada aplikasi tersebut, dapat langsung dibantu dan dikelola oleh teknisi handal dari perusahaan pembuat aplikasi *monitoring* jaringan tersebut sesuai kesepakatan kontrak kerjanya.
5. Untuk mengetahui kapasitas dari *bandwidth* yang tersedia terhadap jalur komunikasi data(*link*), sebaiknya perlu menggunakan aplikasi *monitoring* jaringan yang juga dapat memonitor status penggunaan dari kapasitas *bandwidth* yang dimiliki oleh perusahaan.